UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Konservatisme Bersyarat terhadap Biaya Audit dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi
Widya Angelina Muryanto, Arika Artiningsih, S.E., M.Acc., M.Com., M.Res., Ph.D., CFE., CFrA., CPA (Aust.)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konservatisme bersyarat terhadap biaya audit serta menguji peran tata kelola perusahaan sebagai variabel pemoderasi dalam hubungan tersebut. Fenomena manipulasi laporan keuangan di Indonesia menunjukkan bahwa keandalan pelaporan keuangan masih menjadi tantangan, sementara penelitian terdahulu mengenai konservatisme dan biaya audit masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten antarkonteks kelembagaan. Sampel penelitian terdiri atas perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2025, dengan total 375 observasi perusahaan-tahun. Konservatisme bersyarat diukur dengan menggunakan skor-C model Khan dan Watts (2009), sedangkan tata kelola perusahaan diukur dengan menggunakan *governance pillar score* (GPS) dari Refinitiv. Data dianalisis dengan menggunakan regresi data panel *random effect model* (REM) dengan *cluster-robust standard errors*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme bersyarat berpengaruh negatif terhadap biaya audit (koefisien = -0,658; p = 0,088), sedangkan interaksi antara konservatisme bersyarat dan tata kelola perusahaan juga berpengaruh positif (koefisien = 0,156; p = 0,093). Kedua pengaruh tersebut signifikan pada taraf 10%, tetapi belum tercapai pada taraf signifikansi 5%, sehingga kedua hipotesis hanya didukung secara marjinal. Temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh konservatisme bersyarat terhadap biaya audit bersifat kontekstual dan dipengaruhi karakteristik kelembagaan pasar modal Indonesia sehingga memberikan kontribusi bagi literatur akuntansi audit di konteks negara berkembang.

Kata kunci: konservatisme bersyarat; tata kelola perusahaan; biaya audit; data panel; Bursa Efek Indonesia

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Konservatisme Bersyarat terhadap Biaya Audit dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi
Widya Angelina Muryanto, Arika Artiningsih, S.E., M.Acc., M.Com., M.Res., Ph.D., CFE., CFrA., CPA (Aust.)
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of conditional conservatism on audit fees and to test the moderating role of corporate governance in that relationship. Financial statement manipulation cases in Indonesia indicate that the reliability of financial reporting remains a challenge. At the same time, prior studies on conditional conservatism and audit fees have shown inconsistent results across institutional contexts. The research sample consisted of non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2025 period, totaling 375 firm-year observations. Conditional conservatism was measured using the C-Score based on the Khan and Watts (2009) model, while corporate governance was measured using the governance pillar score (GPS) from Refinitiv. Data were analyzed using panel data regression with a random effects model (REM) and cluster-robust standard errors. The results show that conditional conservatism has a negative effect on audit fees (coefficient = -0.658; p = 0.088), while the interaction between conditional conservatism and corporate governance has a positive effect (coefficient = 0.156; p = 0.093). Both effects are significant at the 10% level but fail to achieve significance at the 5% level, indicating only marginal evidence in support of both hypotheses. These findings indicate that the effect of conditional conservatism on audit fees is contextual and shaped by the institutional characteristics of the Indonesian capital market, thereby contributing to the accounting and auditing literature in context of developing countries.

Keywords: conditional conservatism; corporate governance; audit fees; panel data; Indonesia Stock Exchange